



BUAH BIBIR

DEWI NUR CAHYANINGSIH

WIRASWASTA

## Tawarkan Teknologi Virtual Reality

MASA setelah wisuda biasanya dihabiskan seorang untuk sibuk mencari pekerjaan. Hal itu tidak berlaku bagi Dewi Nur Cahyaningsih. Lulusan Ilmu Komunikasi Undip tersebut justru telah sibuk dengan startup yang sudah ia rintis sejak di bangku kuliah, Vral Fantasy.

Berbeda dengan rintisan usaha lainnya, ia bersama tiga rekannya menawarkan jasa pembuatan Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Mixed Reality (MR). Berbagai perusahaan ia tawarkan jasa tersebut terutama developer properti.

"Kami melihat biasanya kalau ada pameran apartemen atau

property calon pembeli hanya melihat maket atau brosur, nah ini dibuat versi digital untuk membuat user lebih tahu detail apartemen atau bangunannya," jelas Dewi kepada Tribun Jateng, Rabu (3/1).

Ia memaparkan, persamaan dari ketiga jenis teknologi digital visual tersebut adalah harus menggunakan alat untuk melihat secara khusus. Teknologi Virtual Reality (VR) secara sederhana adalah istilah untuk semua yang memiliki pengalaman immersif

■ KE HALAMAN 21



## Tawarkan Teknologi... ■ DARI HALAMAN 13

yang dapat dibuat murni dari tempat asli di dunia, buatan, atau gabungan keduanya.

"Kalau Augmented Reality (AR) berarti menambah konten pada realitas. Misal ketika melihat brosur, terdapat trigger AR seperti barcode atau gambar khusus, maka ketika di scan akan muncul informasi tambahan berbentuk 3D," jelasnya.

Sedangkan Mixed Reality (MR) sederhananya adalah menggabungkan antara du-

nia nyata dan virtual menjadi satu untuk membuat lingkungan baru sehingga objek fisik dan digital bisa sama-sama hadir dan berinteraksi langsung.

"Teknologi tersebut memang cenderung mahal, namun kami membuat versi mobile web dan aplikasi untuk memudahkan user dalam menikmati fitur-fitur teknologi tersebut. Jadi tidak selalu menggunakan kaca mata khusus," terang pemi-

lik akun instagram @dewi-nurc tersebut.

Sementara ini fokusnya memang untuk developer properti. Kelepan timnya juga berencana untuk mengembangkan ke biro haji.

"Kedepan ingin juga untuk membantu para jamaah dalam berlatih manasik, sebagai dokumentasi ketika ibadah, dan untuk mengobati rasa rindu kepada baitullah, bisa menggunakan teknologi VR, AR, atau MR," kata gadis kelahiran 24 Juli 1995 tersebut. **(Rival Almanaf)**